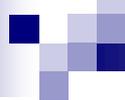


SEKOLAH DALAM TANTANGAN GLOBAL :

“Revolusi Belajar Guru”



Oleh
Siti Irene Astuti D
Hp.08156876626



APA PERSPEKTIF GLOBAL?

- Cara pandang atau cara berpikir terhadap sesuatu masalah, kejadian atau kegiatan dari sudut kepentingan global yaitu dari sisi kepentingan dunia atau internasional, oleh karena itu sikap dan perbuatan juga diarahkan untuk kepentingan global.
- Merupakan cara pandang yang timbul akibat suatu kesadaran, bahwa hidup dan kehidupannya adalah kepentingan yang lebih luas.

Yang kita berbuat akan mempengaruhi dunia secara global

- Dalam cara pandang, seseorang harus berpikir global, dan dalam bertindak dapat secara lokal (*THINK GLOBALLY AND ACT LOCALLY*)
- Kehidupan kita adalah bagian dari kehidupan dunia
- Kita tidak dapat berkembang tanpa adanya hubungan dan komunikasi dengan dunia luar
- Kita hidup karena adanya saling ketergantungan

SEBAGAI PENDIDIK – KOMUNIKATOR

- Tertarik dan peduli terhadap kejadian dan kegiatan pada masyarakat lokal, nasional, global
- Secara aktif mencari dan menyimpan informasi bersifat dunia
- Mempunyai sifat terbuka mau menerima setiap adanya pembaharuan
- Mampu menyeleksi informasi untuk disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sosial budaya masyarakat kita.

PERSPEKTIF GLOBAL



- SUATU PANDANGAN DIMANA SEORANG PENDIDIK SECARA BERSAMA-SAMA MENGEMBANGKAN PERSPEKTIF DAN KETRAMPILAN UNTUK MENYELIDI SUATU YANG BERKAITAN DENGAN ISU GLOBAL.
- Misal : isu global, HAM,keadilan,pendidikan,gender,kekerasan dalam rumah tangga,konflik antar kelompok

PG = PROSES MENDUNIA

- JOHN HUCKLE (1996)

Suatu proses pada saat kejadian, keputusan dan kegiatan di salah satu bagian dunia menjadi satu konsekuensi yang signifikan bagi individu dan masyarakat di daerah yang jauh.

- ABROW (1998)

Keseluruhan proses dimana manusia di bumi ini diinkorporasikan ke dalam masyarakat dunia tunggal. Karena proses ini bersifat majemuk, maka kita pun memandang globalisasi di dalam kemajemukan

CIRI-CIRI GLOBALISASI

- Globalisasi perlu didukung oleh kecepatan informasi, kecanggihan teknologi, transportasi dan komunikasi yang diperkuat oleh tatanan organisasi dan manajemen yang tangguh
- Globalisasi telah melampaui batas tradisional geopolitik → batas tersebut harus tunduk pada kekuatan teknologi, ekonomi, sosial politik dan saling ketergantungan antar negara.
- Adanya saling ketergantungan antar negara
- Pendidikan merupakan bagian dari globalisasi : penyebaran dalam hal gagasan, pembaharuan dan inovasi dalam struktur, isi dan metode pendidikan dan pengajaran sudah lama menunjukkan globalisasi

PENDIDIKAN BERWAWASAN GLOBAL (1)

- BUDAYA mengandung konsekuensi pemantapan atau reformasi budaya yang dijadikan acuan hasil dan dampak pendidikan
- SOSIOLOGI mengandung pengertian bahwa orientasi pokok pendidikan adalah struktur dan fungsi masyarakat, yang dijadikan sebagai dasar dan tujuan
- PSIKOLOGI mengandung arti bahwa proses pendidikan dilihat sebagai interaksi psikologis antar komponen pendidikan
- EKONOMI berorientasi bahwa semua proses dan hasil pendidikan dapat dan perlu dievaluasi secara ekonomi.

PENDIDIKAN BERWAWASAN GLOBAL (2)

- AGAMA menempatkan nurani sebagai bagian yang paling esensial dalam pendidikan (dalam struktur *feeling, sensing, thinking, believing*)
- IDIOLOGI-POLITIK menempatkan pendidikan dalam implementasi idiologi politik (demokrasi, konservatisme, liberalisme, keadilan, kesejahteraan).
- PERTAHANAN dan KEAMANAN menempatkan pendidikan dalam konteks pertahanan (bela negara dan keamanan bangsa dan masyarakat)/

GLOBALISASI DALAM PENDIDIKAN ?

- MENGAKIBATKAN PERUBAHAN2 MENDASAR PARADIGMA-PARADIGMA POKOK PENDIDIKAN
- Perkembangan IPTEK yang semakin tinggi
- Perkembangan bidang ekonomi yang mengarah produk perdagangan bebas
- Lingkungan hidup
- Politik



ARUS POKOK GLOBALISASI PENDIDIKAN

- GLOBALISASI SIFATNYA OBYEKTIF DAN TERJADI SEBAGAI KONSEKUENSI KEMAJUAN TEKNOLOGI DAN BUDAYA MANUSIA
- GLOBALISASI ADALAH PAHAM/IDILOGI YANG CENDERUNG BERDEMENSI PENGUASAAN.
- Memerdekakan Pendidikan
- Demokratisasi Pendidikan
- Pendidikan Berkeadilan
- Humanisme Pendidikan

DAMPAK GLOBALISASI

■ POSITIF

munculnya masyarakat mega kompetisi, dimana setiap orang berloka untuk berbuat yang terbaik untuk mencapai yang terbaik pula. Untuk berkompetisi ini diperlukan kualitas yang tinggi. Era globalisasi adalah era mengejar keunggulan dan kualitas, sehingga masyarakat menjadi dinamis, aktif dan kreatif.

■ NEGATIF

globalisasi melahirkan budaya global dan akan menjadi ancaman bagi budaya lokal atau budaya bangsa. Rendahnya tingkat pendidikan menjadi salah satu penyebab cepatnya masyarakat terseret arus globalisasi dengan menghilangkan identitas diri atau bangsa.

REVOLUSI CARA BELAJAR (1)

Dryden,2000

- Setiap orang adalah guru = murid;
- Belajar efektif dalam suasana senang;
- Ciptakan lingkungan yang mengembangkan belajar mandiri;
- Saat belajar yang baik sebelum masuk sekolah, perkembangan otak optimal ;
- Guru cemerlang dapat kini dapat mengajar jutaan orang melalui komunikasi elektronik-interaktif .

REVOLUSI CARA BELAJAR (2)

- Orang mau belajar dg.baik ketika orang mau belajar; bukan karena usia...
- Informasi yang kompleks dapat diserap dan diingat dg.mudah jika siswa terlibat;
- Meskipun anda tertinggal , tidak ada kata **terlambat** untuk mengenjarnya, dg.metode belajar tertentu
- Penelitian membuktikan bahwa tikus dapat berkembang pd.lingkungan yang tepat dan demikian juga dengan manusia .

REVOLUSI CARA BELAJAR (3)

- Teknologi belajar interaktif menyediakan beberapa kesempatan bisnis terbaik di dunia;
- Tipe kecerdasan tidak hanya satu = gaya belajar beragam;
- Gunakan dunia belajar = tempat belajar;
- Game komputer sebagai media belajar banyak aspek;
- Tidak harus menjadi negara besar untuk memimpin; tetapi yang menentukan adalah pemerintah yang bervisioner.

SCHOOL PERSONALITY

- Mengajak elemen sekolah bekerjasama, dalam kesatuan cara berfikir dan semangat mencapai tujuan sekolah
- Cara sekolah melihat dirinya
- Cara sekolah ingin dilihat seperti apa dimasa yang akan datang
- Cara masyarakat melihat sekolah

KEUNGGULAN KOMPETITIF

Kemampuan dari sekolah memformulasikan strategi untuk menggali peluang yang profitable guna memaksimumkan *Return On Investment*

- Produk yang unik
- Pelayanan
- Teknologi
- Disain organisasi dan utilisasi SDM
- PRESTASI SISWA ?

MEMBANGUN KEMAMPUAN SEKOLAH DAN KEUNGGULAN KOMPETITIF

■ Proses implementasi strategi

(contoh : punya Visi dan Misi tapi baru sekedar slogan)

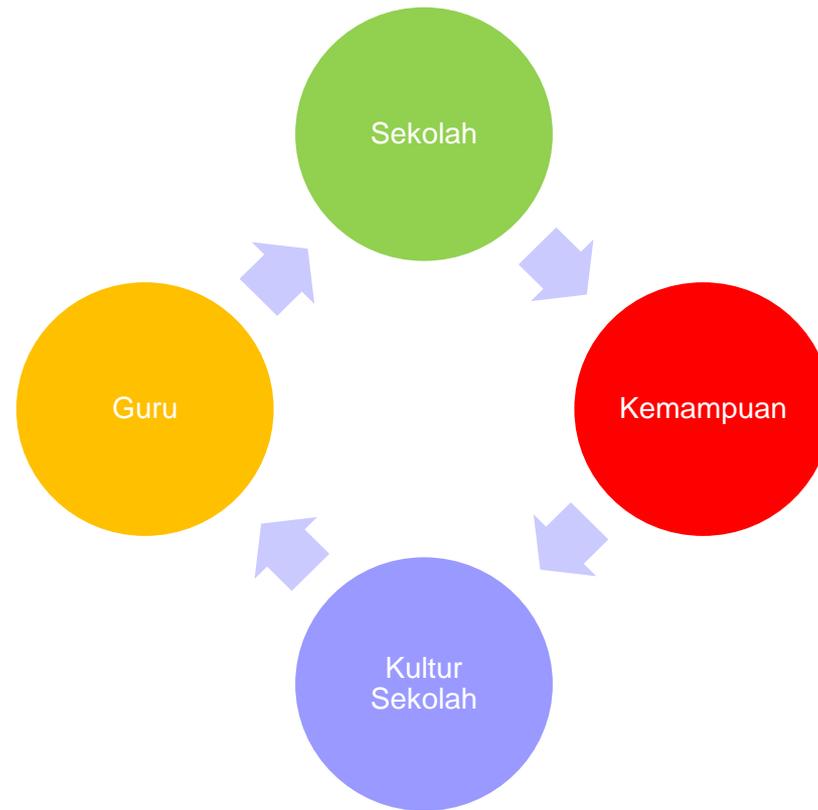
■ Menjadi bagian dari kesatuan strategik

(apa kita yang membuat dan sudah terlibat untuk merealisasikan ?)

■ Berperan dalam menghadapi perubahan

(apakah sadar bahwa dalam setiap strategi pasti ada perubahan ,siapkah ?

SUMBER KEUNGGULAN



1. SUKSES ORGANISASI – SEKOLAH

- Kultur
- Manajemen keahlian
- *Team building*
- Struktur
- Sistem kompensasi

2.KEMAMPUAN

- Mendisain, mengintegrasikan, dan mengoperasikan elemen elemen sekolah dengan dukungan seluruh anggota
- Kemampuan teknologi dan fleksibilitas keuangan, dan melakukan proses reengineering
- Memiliki orang orang yang bisa berfikir rasional tentang tujuan dan cara mencapainya, dan kepemimpinan pada setiap level dengan visi yang jelas

3. KULTUR

- Kumpulan nilai nilai yang selalu menjadi pegangan anggota elemen sekolah
- Terbentuk melalui interaksi antara perilaku anggota yang dipengaruhi nilai nilai, kepercayaan, dan sikap yang melekat pada individu dipadukan kultur sekolah yang ideal
- Memunculkan komitmen anggota pada sekolah

3a. KULTUR SEKOLAH

- Kultur organisasi yang tumbuh dan berkembang berdasarkan spirit dan nilai yang dianut sekolah, yakni dalam bentuk bagaimana warga sekolah, seperti komite sekolah, yayasan, kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa bekerja-belajar dan berhubungan satu sama lain
- Perlu kolaborasi dalam membangunnya antar elemen2 tersebut.

3b. KULTUR SEKOLAH

- Faktor esensial dalam membentuk siswa menjadi manusia yang optimis, berani tampil beda, berperilaku kooperatif, kecakapan personal dan akademik.
- Berkaitan dengan visi yang dimiliki oleh kepala sekolah tentang masa depan sekolah.

4a.MEMBANGUN KOMITMEN

- Menjelaskan Visi, misi, produk, hubungan dengan masyarakat, dan pendidikan karyawan
- Komitmen atau loyalitas.Loyalitas yang dibangun dengan komitmen
- Menciptakan tujuan yang jelas
- Komunikasi yang jelas
- Melatih dan melatih ulang anggota
- Memberikan kepercayaan pada anggota

4b.MEMBANGUN KOMPETENSI

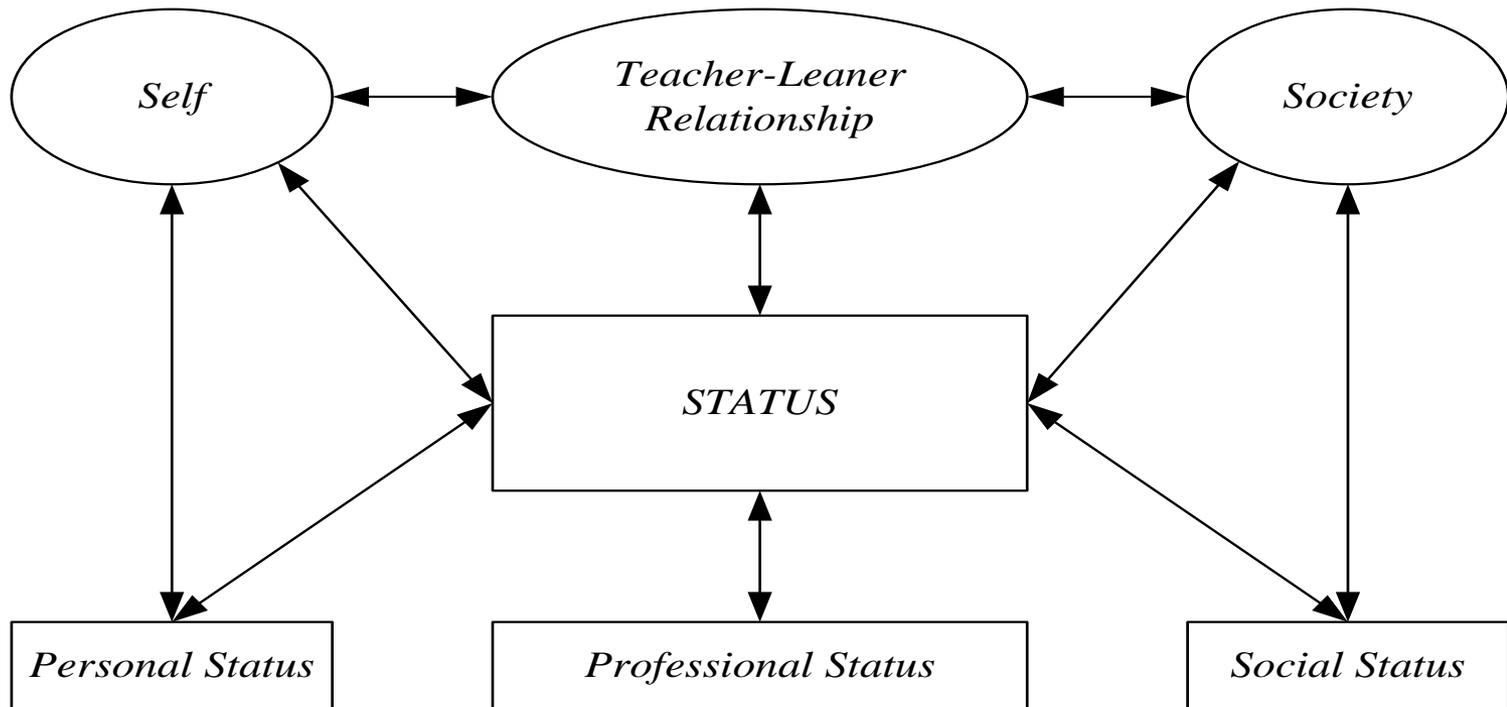
- Meliputi konseptual, *technical, human skill*, cara berfikir
- Training dan pendidikan lanjut
- Dengan mempertimbangkan kepentingan anggota
- *Quality of Work Life(QWL)* dan pemberdayaan kerja sangat menentukan

4C.MEMBANGUN *QUALITY WORK LIFE(QWL)*

- Peluang mengikuti training dan pendidikan lanjut
- Peluang menerapkan keahlian keahlian baru
- Peluang karir
- *Human relation* dalam organisasi
- Sistem kompensasi yang seimbang
- Kebanggaan terhadap pekerjaan dan organisasi

MULTI PERAN GURU

Bhaskara Rao, 2006



Kedudukan Personal Guru

- *Self esteem* :memiliki harga diri sebagai guru.
- *Vision* : memiliki pandangan, wawasan, dan atau cita-cita.
- *Commitment* :memiliki kepeduliaan dan kemauan yang keras untuk melak-sanakan tugasnya sebagai guru.
- *Conviction* : memiliki keyakinan diri atau percaya diri untuk melaksanakan tugasnya dengan baik.
- *Aspiration* ;keinginan diri tentang sesuatu yang dicita-citakan dalam mel-aksanakan tugasnya.
- *Dignity* ; memiliki harkat dan martabat sebagai pendidik untuk melaksana--kan tugasnya sesuai dengan ketentuan moral dan hukum yang berlaku.

Kedudukan Profesional Guru

- *Responsibility*: memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi untuk melak-sana-kan tugasnya dengan sebaik-baiknya.
- *Autonomy*: memiliki kemandirian untuk melaksanakan tugasnya.
- *Accountability*: memiliki rasa tanggung jawab terhadap proses dan hasil dalam melaksanakan tugasnya.
- *Competence*: memiliki kompetensi dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan standar yang telah ditentukan.
- *Knowlegde*: memiliki pengetahuan yang luas dan keahlian untuk dapat mengemban tugasnya.
- *Teacher Research*: merancang dan melaksanakan penelitian tentang pelaksanaan tugasnya atau menerbitkan tulisan atau hasil pelaksanaan tugasnya kepada publik.
- *Publications*: menyampaikan laporan tentang pelaksanaan tugas-nya kepada publik.
- *Participative management*: berperan serta aktif dalam kegiat-an yang terkait dengan pendidikan dan guru.

Kedudukan Sosial Guru

- *Salary* artinya menerima gaji yang memadai dan sesuai dengan beban tugasnya.
- *Minimum working standart* artinya memperoleh standar kerja yang layak dengan statusnya.
- *Welfare and fringe benefits* artinya memperoleh kesejahteraan yang memadai dan intensif tambahan yang wajar sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai guru.

TERIMA KASIH , SELAMAT BERJUANG UNTUK
PENDIDIKAN ANAK BANGSA